

No.	Deskripsi	a 30-Sep-25	b 30-Jun-25	c 31-Mar-25	d 31-Dec-24	e 30-Sep-24
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,330,439	3,323,274	3,357,693	3,287,977	3,234,021
2	Modal Inti (Tier 1)	3,330,439	3,323,274	3,357,693	3,287,977	3,234,021
3	Total Modal	3,361,904	3,354,045	3,388,541	3,316,869	3,263,008
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2,831,040	2,807,160	2,787,191	2,626,021	2,653,053
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	117.64	118.39	120.47	125.21	121.90
6	Rasio Tier 1 (%)	117.64	118.39	120.47	125.21	121.90
7	Rasio Total Modal (%)	118.75	119.48	121.58	126.31	122.99
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge Untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	108.75	109.48	111.58	116.31	112.99
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	5,542,416	5,595,827	5,169,628	4,993,334	4,638,915
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	60.09	59.39	64.95	65.85	69.72
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	60.09	59.39	64.95	65.85	69.72
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	60.09	59.39	64.95	65.85	69.72
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	60.09	59.39	64.95	65.85	69.72
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	1,163,306	1,307,936	1,043,896	1280214	1,055,136
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	43,469	41,188	27,042	29312	26,002
17	LCR (%)	2676.15	3175.52	3860.33	4367.48	4057.91
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	4,635,271	4,787,316	4,476,537	4,185,783	3,965,404
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2,644,891	2,930,400	2,741,162	2,552,032	2,342,760
20	NSFR (%)	175.25	163.37	163.31	164.02	169.26

#### Analisis Kualitatif

1. Rasio total modal (KPMM) Bank mengalami penurunan. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pembagian dividen seiring terjadinya sedikit kenaikan eksposur aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dan kenaikan risiko kredit tapi rata-rata peningkatan laba historis perusahaan dari tahun ke tahun dan juga peningkatan pertumbuhan kredit Bank.
2. Rasio Pengungkit Bank berada di posisi cukup stabil dan tetap di atas minimum ketentuan yang berlaku. Hal tersebut didukung oleh selanjutnya pergerakan total eksposur dengan modal inti Bank.
3. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya tapi masih berada jauh di atas minimum ketentuan yang berlaku.
4. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) masih menunjukkan tren yang stabil dari periode kuartal sebelumnya dan masih berada diatas ketentuan yang berlaku.